

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, penulis mengambil kesimpulan proses penyebaran epidemi kolera pada masa penjajahan Belanda terjadi di 3 wilayah yaitu : penyebaran kolera di Jawa, Sumatera dan Aceh. Di Jawa, tercatat dari tahun 1820-1880 penduduk Jawa menjadi korban keganasan kolera yang mencapai 125.000 korban yang meninggal. Munculnya kolera di Sumatera diakibatkan oleh tenaga pekerja yang digunakan dalam pembukaan lahan perkebunan milik Belanda, serta kurangnya diperhatikan kesehatan para buruh. Di Aceh, kolera sudah terjadi akibat penyebaran yang ada di Sumatera, semakin luas penyebaran penyakit kolera ketika pasukan Belanda tiba di Aceh, yang pada saat sebelum mendarat di Aceh sudah terlebih dahulu terkena penyakit kolera di Batavia

Salah satu strategi perang yang dilakukan oleh Belanda dalam melemahkan Aceh adalah dengan situasi sebelumnya yang sudah terjadi di Sumatera, yakni penyebaran kolera. Nino Bixio yang sudah terpapar kolera juga dijadikan Belanda sebagai kapten kapal perang Belanda untuk menyerang Aceh, yang kemudian mayatnya juga dibuang ke pantai Aceh sehingga mempercepat penularan penyakit tersebut kepada masyarakat di Aceh. Sultan Mahmud Syah juga menjadi salah satu korban kolera pada saat Belanda melakukan penyerangan ke Aceh. Dengan adanya wabah tidak menjadikan Aceh mudah menyerah ke Belanda, dibantu oleh para ulama yang membuat strategi perang dengan seruan mengajak rakyat Aceh

berperang sabil dalam melawan Belanda. Hikayat yang disampaikan oleh para ulama mampu membangkitkan semangat para rakyat Aceh dalam melawan kafir Belanda.

1.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dari hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar seluruh masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan serta menjaga kebersihan, karena berdasarkan sejarahnya epidemi kolera yang terjadi di Aceh disebabkan oleh kurangnya perhatian kesehatan pada masyarakat dan kurangnya kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan.
2. Diharapkan kepada masyarakat Aceh, khususnya bagi generasi muda agar mengingat bagaimana perjuangan serta semangat yang dilakukan oleh para pejuang, yang meskipun pada saat itu Aceh sudah dikuasai oleh Belanda tetapi semangat perang yang dilakukan masyarakat serta ulama tetap dilaksanakan.
3. Salah satu strategi yang digunakan Belanda dalam melemahkan Aceh dengan memanfaatkan situasi epidemi kolera, peneliti yang ingin memperdalam tentang hal tersebut dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitiannya.